

PENYELIDIKAN KASUS GINJAL AKUT Menjurus Keracunan Obat Sirup



KR-Antara/Anis Etizudin

PENJUALAN MENURUN: Pekerja menata obat sirup di etalase salah satu apotek di Temanggung, Jawa Tengah, Selasa (25/10). Pengelola apotek mengaku omzet penjualan obat jenis sirup turun hingga 30 persen sejak merebaknya kasus gagal ginjal akut akibat sirup yang mengandung etilen glikol (EG) dan dietilen glikol (DEG) yang menyebabkan sedikitnya 133 anak di Indonesia meninggal.

JAKARTA (KR) - Penyelidikan terhadap kasus gangguan ginjal akut di Indonesia menjurus pada penyebab keracunan obat sirup. "Penyelidikan Kemenkes bersama IDAI telah menjurus pada salah satu sebab (gangguan ginjal akut), yaitu keracunan obat," kata Juru Bicara Kementerian Kesehatan RI Mohammad Syahril yang juga Dirut RSPI Sulianti Saroso dalam keterangan pers terkait gangguan ginjal akut yang diikuti dalam jaringan Zoom di Jakarta, Selasa (25/10).

* Bersambung hal 7 kol 5

GAGAL GINJAL AKUT RSUP SARDJITO 4 Pasien Dirawat Sembuh

YOGYA (KR) - Pasien dengan gagal ginjal akut yang menjalani rawat inap di RSUP Dr Sardjito, menunjukkan perkembangan penyembuhan yang cukup baik. Tim Medis Penanganan Gagal Ginjal Akut RSUP Dr Sardjito, dr Retno Palupi MMedSc MEpid MSc SpA(K) menuturkan, sampai Selasa (25/10), sejumlah 4 pasien anak yang sebelumnya mengalami gagal ginjal akut dan menjalani rawat inap, saat ini sudah diperbolehkan pulang dan tinggal menjalani perawatan rawat jalan.

* Bersambung hal 7 kol 1

Analisis KR Diversifikasi Pangan

Bayu DA Nugroho PhD



IKUT merayakan hari pangan dunia, tetap saja kita masih dibayang-bayangi ancaman krisis pangan. Krisis pangan dunia merupakan salah satu ancaman bagi semua negara di dunia. Dan melihat kondisi nyata sekarang, dunia pasti akan mengalami krisis pangan. Karena ketersediaan lahan dan produksi pangan tidak mampu mengimbangi pesatnya pertumbuhan penduduk. Ditambah konflik Rusia dan Ukraina. Ini memberi pengaruh terhadap ketersediaan pangan global serta perubahan iklim yang menyebabkan produktivitas komoditas pangan menurun.

Di beberapa negara saat ini menyimpan komoditas pangannya untuk konsumsi internal dalam negeri masing-masing negara. Tidak mengekspor ke negara lain. Melihat penduduk dunia saat ini sudah mencapai tujuh miliar dan diperkirakan pada tahun 2045 populasi akan menjadi sembilan miliar. Implikasinya, produksi pangan harus semakin banyak, akan tetapi lahan pertanian justru semakin sempit. Persoalan krisis pangan ini bukan tidak mungkin akan dialami Indonesia. Walaupun dalam kurun waktu 3 tahun terakhir ini, Pemerintah Indonesia tidak mengimpor komoditas pangan terutama beras. Permasalahan pangan di Indonesia juga berkaitan dengan faktor jumlah penduduk miskin yang masih cukup banyak.

* Bersambung hal 7 kol 1

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:26	14:36	17:36	18:47	03:55

Rabu, 26 Oktober 2022 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

IMBAUAN BMKG Waspada Cuaca Ekstrem

CILACAP (KR) - Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) mengimbau masyarakat di wilayah Jawa Tengah untuk mewaspada potensi terjadinya cuaca ekstrem yang diprakirakan berlangsung hingga 27 Oktober 2022.

"Data yang dirilis BMKG Stasiun Meteorologi Ahmad Yani Semarang, Selasa (25/10), berdasarkan hasil analisis terhadap dinamika atmosfer diketahui ada beberapa faktor yang berpotensi mengakibatkan terjadinya cuaca ekstrem di wilayah Jawa Tengah," kata Kepala Kelompok Teknisi BMKG Stasiun Meteorologi Tunggal Wulung Cilacap Teguh Wardoyo di Cilacap, Selasa (25/10).

Kata Teguh, potensi cuaca ekstrem tersebut dipengaruhi adanya pola belokan angin di sekitar wilayah Jateng serta anomali suhu muka laut positif di Laut Jawa dan Samudera Hindia Selatan Jawa yang memicu adanya peningkatan potensi pertumbuhan awan hujan di beberapa wilayah.

Selain itu, lanjut Teguh Wardoyo, kelembaban udara yang relatif cukup tinggi dan labilitas lokal yang cukup kuat turut berkontribusi terhadap pembentukan awan hujan di sebagian wilayah Indonesia, khususnya Jateng.

* Bersambung hal 7 kol 5

Eliezer Bersimpuh Memohon Maaf Putri Disebut Ikut Tembak Yosua

JAKARTA (KR) - Terdakwa kasus pembunuhan berencana terhadap Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat alias Brigadir J, Richard Eliezer bersimpuh di hadapan orangtua almarhum Brigadir J saat menjalani sidang pemeriksaan saksi di Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan, Selasa (25/10).

Dalam sidang tersebut, jaksa penuntut umum (JPU) menghadirkan 12 saksi, terdiri pengacara, keluarga Brigadir J dan kekasihnya, di antaranya Kamaruddin Simanjuntak, Samuel Hutabarat, Rosti Simanjuntak, Marezal Rizky, Yuni Artika Hutabarat, Devianita Hutabarat, Novitasari Nadea, Rohani Simanjuntak, Sanggah Parulian, Rosline Emika Simanjuntak, Indrawanto Pasaribu dan Vera Mareta Simanjuntak.

Sementara itu, kuasa hukum Yosua, Kamaruddin Simanjuntak di persidangan tersebut menyatakan, Putri Candrawathi (PC), istri Ferdy Sambo (FS), ikut menembak Brigadir J. Hal tersebut diungkapkannya sebagai saksi pertama yang diperiksa dalam persidangan terdakwa Bharada E, kemarin.

Berdasarkan hasil inves-



KR-Antara/Akbar Nugroho Gumay

Terdakwa kasus pembunuhan Brigadir Yosua, Richard Eliezer Pudihang Lumiu (kedua kiri) meminta maaf kepada orangtua korban, Samuel Hutabarat (kanan) dan Rosti Simanjuntak sebelum mengikuti sidang lanjutan di PN Jakarta Selatan, Jakarta, Selasa (25/10).

tigasi dan informasi yang didapatkan Kamaruddin, PC diketahui ikut menembak Brigadir J bersama FS dan Bharada E. Dengan demikian, sambungnya, ada tiga orang pelaku yang menembak Brigadir J.

"Kami temukan fakta ba-

ru, yang menembak adalah Ferdy Sambo dan Richard Eliezer bersama Putri Candrawathi," ucap Kamaruddin di hadapan majelis hakim.

Mendengar pernyataan Kamaruddin, Hakim Ketua Wahyu Iman Santosa

pun mencoba meyakinkan kembali pernyataan tersebut dengan bertanya, "Putri Candrawathi terlibat menembak?"

"Ya, karena ada menggunakan senjata yang diduga buatan Jerman," jawab Kamaruddin.

Sementara itu, ditemui usai persidangan, Kamaruddin kembali menjelaskan, ada tiga selongsong peluru yang ditembakkan di tubuh Brigadir J, yakni ada yang buatan Jerman, Austria dan Ukraina.

* Bersambung hal 7 kol 5

KAPOLDA METRO JAYA: BUKAN AKSI TEROR

Perempuan Todongkan Pistol ke Paspampres

JAKARTA (KR) - Kapolda Metro Jaya Irjen Pol Fadil Imran menegaskan, tindakan perempuan bercadar yang menodongkan senjata api berupa pistol ke Anggota Pasukan Pengamanan Presiden (Paspampres) di Istana Merdeka, Jakarta, pada Selasa (25/10) pagi bukan aksi teror.

"Bukan teror, jangan berandai-andai, belum, nanti aja kalau ada perkembangan kita sampaikan.

Masih banyak kemungkinan yang bisa terjadi, belum tentu teror," kata Fadil di Jakarta.

Meski demikian, Fadil mengatakan, penyidik Kepolisian akan tetap mendalami apakah yang bersangkutan mempunyai afiliasi dengan organisasi tertentu dan mempelajari motif atas tindakannya.

Polda Metro Jaya mempunyai Satuan Tugas Khusus untuk menyelidiki dan mencegah terjadinya

aksi teror. Kapolda menyatakan, tidak ada hal yang perlu dikhawatirkan. "Polda Metro Jaya kan juga mempunyai Satgas Wilayah untuk mendalami kegiatan terkait dengan teror, poinnya adalah masyarakat tidak usah khawatir situasi Jakarta kondusif, kita mampu mencegah," ujarnya.

Tiga Anggota Polisi Lalu Lintas Polda Metro Jaya pada Selasa pagi sekitar pukul 07.00 WIB meng-

amankan seorang perempuan yang menodongkan senjata api jenis pistol FN ke arah personel Paspampres. Perempuan tanpa identitas berumur sekitar 25 tahun itu berjalan kaki dari arah Harmoni menuju Jalan Medan Merdeka Utara. Tepat di depan pintu masuk Istana Merdeka, ia langsung menodongkan senjata api jenis FN ke Paspampres.

* Bersambung hal 7 kol 5

PERINGATAN HSN 2022

Momentum Transformasi Santri Berkemajuan

YOGYA (KR) - Wakil Gubernur DIY Sri Paduka Paku Alam X menekankan pentingnya peranan para santri dalam meningkatkan martabat kemanusiaan dan transformasi berkemajuan. Karena seorang santri sejatinya harus mampu merefleksikan secara kritis makna sila kedua Pancasila 'Kemanusiaan yang Adil dan Beradab'.

"Founding fathers bangsa menyadari, betapa pentingnya transformasi budaya menuju kemajuan bangsa. Dalam terminologi Presiden Joko Widodo, hal itu dikenal sebagai 'Revolusi Mental', yang menyangkut perubahan sikap mental, pola pikir dan kebiasaan ke arah yang lebih berkeadaban atas dasar perikemanusiaan," kata Wakil Gubernur DIY Sri Paduka Paku Alam X da-

lam rangkaian kunjungan Wapres RI RI KH Ma'ruf Amin dalam Peringatan Hari Santri Nasional

(HSN) 2022, di Yogyakarta Senin-Selasa (24-25/10). Paku Alam X mengingatkan kembali pesan pendiri

Muhammadiyah KH Ahmad Dahlan untuk menjadi santri yang berkemajuan. Semua itu selaras de-

ngan hakikat pengetahuan Islam: Bayani, Burhani dan Irfani.

"Pesan yang diucapkan lebih dari satu abad yang lalu itu, rasanya masih relevan untuk diangkat kembali. Dimana saat para santri Muhammadiyah memperluas perannya, seiring misi universal yakni amar ma'ruf nahi munkar dan rahmatan lil'alamin," terang Paku Alam X didampingi istri GKBRAY Paku Alam.

Wagub DIY menyampaikan, harapan agar peringatan HSN 2022 dapat memancarkan energi positif dan mengiringi jihad para santri dalam meningkatkan martabat kemanusiaan.

* Bersambung hal 7 kol 1



KR-Istimewa

Wapres KH Ma'ruf Amin (kedua kanan) didampingi Wagub DIY Paku Alam X memberikan keterangan di Universitas Alma Ata Yogyakarta.

Lindungi Buah Hati Dari Bahaya Penyakit

Tersedia Layanan Imunisasi Anak di RS Happy Land

Pendaftaran ☎ 08118550060

MELAHIRKAN NYAMAN dengan ERACS

Pendaftaran ☎ 08123 638 678

DATA KASUS COVID-19		Selasa, 25 Oktober 2022
1. Nasional:	2. DIY:	
- Pasien positif : 6.475.672 (3.008)	- Pasien positif : 225.542 (+61)	
- Pasien sembuh : 6.297.282 (1.757)	- Pasien sembuh : 219.073 (+371)	
- Pasien meninggal : 158.475 (21)	- Pasien meninggal : 5.955 (+2)	

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY.

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● PADA hari Selasa (25/10) pukul 14.00 WIB banyak orang pada bingung setelah WA (Whats-App) tidak berfungsi alias mati total. Di antara mereka pada bertanya satu sama lainnya soal WA yang mati. Dikira HP mereka error atau rusak. Sungguh-sungguh orang sudah tergantung pada WA. (Affan Safani Adham, Jl Suronatan 2 Ngampilan Yogyakarta 55262)-d